

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG  
DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN  
BARU DENGAN METODE ALKALIMETRI**



**DINDA BELANI  
P07539021009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
2024**

## KARYA TULIS ILMIAH

# PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN BARU DENGAN METODE ALKALIMETRI

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Farmasi



DINDA BELANI  
P07539021009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN BARU DENGAN METODE ALKALIMETRI**

**NAMA : DINDA BELANI  
NIM : P07539021009**

Telah Diterima dan Diseminarkan Dihadapan Penguji.  
Medan, Juni 2024

Menyetujui  
Pembimbing,

**Maya Handayani Sinaga, S.S., M.Pd.**  
**NIP 197311261994032002**

Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN BARU DENGAN METODE ALKALIMETRI

NAMA : DINDA BELANI

NIM : P07539021009

Karya Tulis Ilmiah ini telah Diuji pada Sidang Ujian Karya Tulis Ilmiah Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan Juni 2024

Pengaji I

Masrah, S.Pd, M.Kes.  
NIP 197008311992032002

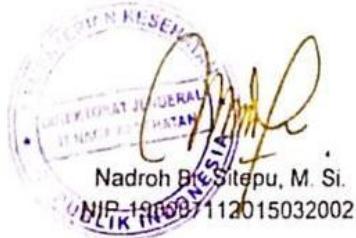
Pengaji II

Lavinur, S.T, M.Si.  
NIP 196302081984031002

Ketua Pengaji

Maya Handayani Sinaga, S.S., M.Pd.  
NIP 197311261994032002

Ketua Jurusan Farmasi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Nadroh Binti Sitepu, M. Si.

NIP 197003112015032002

## **SURAT PERNYATAAN**

### **PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN BARU DENGAN METODE ALKALIMETRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya Tulis Ilmiah ini belum pernah diajukan pada Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini.

Medan, Juni 2024

**DINDA BELANI  
NIM. P07539021009**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN FARMASI  
KTI, JUNI 2024

Dinda Belani

**PENETAPAN KADAR BORAKS PADA KULIT LUMPIA YANG DIJUAL  
DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN MEDAN BARU DENGAN  
METODE ALKALIMETRI**

xiii + 18 halaman, 4 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 33 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan menyebutkan, Bahan Tambahan Pangan yang selanjutnya disebut BTP adalah yang ditambahkan kedalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan. Sebagai makanan khas dari Semarang, lumpia memiliki cita rasa gurih dan khas, dan oleh karenanya, lumpia memiliki minat konsumen yang cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya boraks pada kulit lumpia dengan uji kualitatif menggunakan  $BaCl_2$  dan untuk mengetahui kadar boraks pada kulit lumpia dengan metode alkalimetri.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang dilakukan dilaboratorium.

Pada penelitian ini dilakukan uji kualitatif pada 9 sampel dan terdapat satu sampel positif boraks yaitu pada sampel C2 dan sampel A1, A2, A3, B1, B2, B3, C1, C3 mendapatkan hasil negatif. Pada uji kuantitatif dengan metode alkalimetri hanya dilakukan pada sampel C2 menghasilkan nilai konsentrasi sebesar 0,080% b/b pada sampel negatif tidak dilakukan uji kuantitatif karena tidak terdapat boraks.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu menunjukkan satu sampel positif boraks yaitu pada sampel C2 pasar peringgan pada penjual ke 2 dengan kadar boraks sebesar 0,080% b/b.

Kata kunci : Kulit Lumpia, Kadar Boraks, Alkalimetri

Daftar bacaan : 14 (2013 - 2021)

MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF PHARMACY  
RESEARCH PAPER, JUNE 2024

Dinda Belani

**ESTABLISHMENT OF THE BORAX CONTENT OF SPRING ROLL WRAPPERS SOLD IN THE TRADITIONAL MARKET OF MEDAN BARU SUB-DISTRICT WITH THE ALKALIMETRY METHOD**

xiii + 18 pages, 4 tables, 4 figures, 6 appendices

**ABSTRACT**

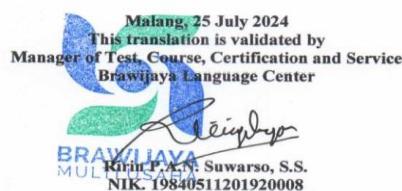
Minister of Health of Indonesia Regulation No. 33 of Year 2012 on Food Additives states that food additives are substances added to food to affect the properties or form of food. As a culinary delight from Semarang, spring rolls (*lumpia*) have a distinct and savory taste, and as such, these spring rolls are in quite high demand among consumers. The objective of this study is to find out the presence or absence of borax in spring roll wrappers through qualitative testing using  $\text{BaCl}_2$  and to find out the borax content of spring roll wrappers with the alkalimetry method.

The utilized research type was descriptive research conducted in a laboratory.

For the research, qualitative testing was performed on 9 samples, and one sample as sample C2 had a positive result for borax, while samples A1, A2, A3, B1, B2, B3, C1, and C3 had negative results. Quantitative testing with the alkalimetry method was only performed on sample C2 and resulted in a concentration value of 0.080% by weight, and was not performed on the negative samples as they did not contain borax.

The conclusion of this study is that one sample is indicated to be positive for borax, which is sample C2 from seller number 2 in Pringgan Market, with a borax content of 0.080% by weight.

Keywords : Spring Roll Wrappers, Borax Content, Alkalimetry  
References : 14 (2013 - 2021)



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penetapan Kadar Boraks pada Kulit Lumpia yang Dijual di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Baru Dengan Metode Alkalimetri”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Diploma III dan meraih gelar Ahli Madya pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini Penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu R.R Sri Arini Winarti, SKM., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Nadroh Br Sitepu, M.Si., Apt. selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu Maya Handayani Sinaga, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah sekaligus ketua penguji KTI yang telah banyak membimbing dan memberi masukan kepada Penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Masrah, S.Pd, M.Kes. Dosen Penguji I dan Bapak Lavinur, S.T, M.Si. Dosen Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran serta masukan kepada Penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.
6. Teristimewa kepada orang tua yang sangat Penulis sayangi dan cintai, Bapak Suriadi dan Ibu Juliana yang telah mendidik, mengasuh dan memberi dukungan, nasihat, motivasi, dorongan serta doa yang tiada henti kepada Penulis baik secara moral maupun materi. Semoga mereka selalu bangga kepada Penulis. Kepada abang Rio Reynaldi dan adik Salbila Humaira, yang Penulis cintai, sayangi dan banggakan terimakasih banyak atas dukungan, motivasi dan doa yang tiada hentinya.
7. Kepada Atikah Syahirah, Melati Putri Handayani, Sri Dewi Rama Dani Lubis, Putri Nuari selaku teman seperjuangan Penulis yang selalu bersama-sama dari semester pertama hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, terimakasih banyak selalu membantu, memberikan semangat, serta motivasi kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Kepada Patma, Sita, Risa selaku sahabat dan keluarga Penulis, terimakasih sudah menjadi teman terbaik yang luar biasa yang selalu membantu dan mendukung dari masa sekolah hingga sekarang.
9. Teman satu bimbingan Penulis yang sudah membantu dan mendukung Penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan maupun penulisannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca sebagai masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2023

DINDA BELANI  
NIM P07539021009

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	2
1.3    Tujuan Penelitian .....	3
1.4    Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	4
2.1    Pangan .....	4
2.1.1    Definisi Pangan.....	4
2.1.2    Keamanan Pangan.....	4
2.2    Bahan Tambahan Pangan.....	4
2.2.1    Definisi Bahan Tambahan Pangan .....	4
2.2.2    Fungsi Bahan Tambahan Pangan .....	5
2.2.3    Jenis Bahan Tambahan Pangan.....	6
2.2.4    Penggolongan Bahan Tambahan Pangan .....	6
2.2.5    Bahan Tambahan yang Dilarang Penggunaannya.....	7
2.3    Boraks.....	8
2.3.1    Sifat Boraks.....	8
2.3.3    Larangan Pemakaian Boraks pada Makanan .....	9
2.3.4    Dampak Boraks Terhadap Kesehatan .....	10
2.4    Analisa Kuantitatif .....	10
2.5    Titrasi Alkalimetri.....	10
2.6    Kulit Lumpia .....	11

2.7	Kerangka Konsep.....	11
2.8	Definisi Operasional.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>13</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	13
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.3	Populasi dan Sampel.....	13
3.3.1	Populasi.....	13
3.3.2.	Sampel.....	13
3.4	Alat dan Bahan.....	13
3.4.1	Alat .....	13
3.4.2	Bahan .....	13
3.5	Destilasi Sampel .....	13
3.6	Uji Kualitatif.....	14
3.6.1	Uji Kualitatif menggunakan BaCl <sub>2</sub> .....	14
3.7	Uji Kuantitatif.....	14
3.7.1	Pembuatan Indikator PP 1%.....	14
3.7.2	Pembuatan Larutan Titer NaOH 0,1 N.....	14
3.7.3	Pembuatan Baku Larutan Asam Oksalat .....	14
3.7.4	Pembakuan Larutan Titer NaOH .....	14
3.7.5	Penetapan Kadar Boraks pada Kulit Lumpia .....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>16</b>
4.1	Hasil Percobaan.....	16
4.4.1	Hasil Destilasi .....	16
4.4.2	Hasil Pembakuan Larutan Titer NaOH .....	16
4.4.3	Hasil Titrasi dan Penetapan Kadar Asam Borat .....	17
4.2	Pembahasan.....	18
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>20</b>
5.1	Kesimpulan .....	20
5.2	Saran .....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>21</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>23</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Boraks .....	10
<b>Gambar 2.2</b> Struktur Kimia Boraks.....	10
<b>Gambar 2.3</b> Kulit Lumpia.....	13
<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Konsep .....	14

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b>	Hasil Uji Kualitatif pada Kulit Lumpia.....	18
<b>Tabel 4. 2</b>	Hasil Pembakuan Larutan Standar NaOH 0,1 N .....	19
<b>Tabel 4. 3</b>	Hasil Penetapan Kadar Asam Borat (% b/b) .....	19
<b>Tabel 4. 4</b>	Karakteristik Kulit Lumpia .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>LAMPIRAN 1</b>	Lembar Pehitungan .....
<b>LAMPIRAN 2</b>	Surat Izin Penelitian Laboratorium.....
<b>LAMPIRAN 3</b>	Surat Pemakaian Alat Laboratorium .....
<b>LAMPIRAN 4</b>	Ethical Clearance (EC) .....
<b>LAMPIRAN 5</b>	Dokumentasi Penelitian.....
<b>LAMPIRAN 6</b>	Kartu Laporan Bimbingan.....